

## **STRATEGI GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA PESERTA DIDIK DI MTS ARIFAH GOWA**

Muh Ilham Saputra Syachrul<sup>1\*</sup>, Abdul Fattah<sup>2</sup>, Rajiah Rusyd<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia  
\* *corresponding author*: [ilhamsya016@gmail.com](mailto:ilhamsya016@gmail.com)

### **ABSTRACT:**

*The purpose of this study was to determine the learning of the Qur'an in students, the factors of students' difficulties in reading the Qur'an and the PAI teacher's strategy in overcoming difficulties in reading the Qur'an at MTs Arifah Gowa. This research method uses field research with a qualitative approach. The data needed in this study used the main instrument in the form of interviews, while observation and documentation were used to complement the data needed. All data collected were analysed in the form of data reduction, data presentation, and verification or conclusion drawing in a qualitative descriptive manner. The results showed that PAI teachers at MTs Arifah Gowa used the lecture method, assignment method, iqro method, practice method of reading al-qur'an habituation. The method of learning Islamic religious education, especially in the subject of al-qur'an which is often used by teachers is the method of demonstration and lecture. The factors that influence the difficulty of reading the Qur'an are students' self-awareness and motivation, lack of attention and education from parents, the negative influence of high technology so that students are carried away with things that are not useful compared to learning to read the Qur'an. Students' difficulties in reading the Qur'an are not recognising the hijaiyah letters, it is difficult to distinguish the short length of the Qur'anic recitation. The strategy is carried out to foster students, namely at the beginning of each lesson the teacher does tahsin qiraah or corrects the reading of the Qur'an.*

### **ARTICLE HISTORY:**

Received: 12/10/2024  
Accepted: 25/10/2024  
Published: 20/11/2024

### **KEYWORDS:**

islamic education teacher,  
difficulty, reading al-qur'an,  
students

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Adam, 2023; Sugiarti, 2023; Umami, 2023). Berdasarkan isi dari undang-undang tersebut bahwa salah satu cara membangun generasi muda adalah dengan menggali potensi yang ada di dalam setiap individu. Dengan demikian jalur pendidikan dapat untuk mewadahi setiap individu untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada di dalam diri setiap individu.

Dalam menempuh jalur pendidikan seorang peserta didik tidak akan terlepas dari kehadiran guru di sekolah. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Guru tidak hanya dituntut memiliki kemampuan mentransformasikan pengetahuan dan pengalamannya, memberikan ketauladan, tetapi juga diharapkan mampu menginspirasi anak didiknya agar mereka dapat mengembangkan potensi diri dan memiliki akhlak yang baik (Jazuli & Haryono, 2023; Sholeh & Maryati, 2021, 2021).

Strategi bagi guru adalah pendekatan umum mengajar yang berlaku dalam berbagai bidang materi dan digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan pembelajaran. Kemampuan untuk melibatkan siswa adalah penting jika kita ingin mereka belajar sebanyak mungkin. Bertanya boleh dikatakan cara paling efektif bagi guru untuk melibatkan murid dan guru terlepas dari model mengajar yang mereka gunakan. Strategi belajar mengacu pada perilaku dan proses berpikir yang digunakan oleh siswa yang memengaruhi apa yang

dipelajari termasuk proses memori dan metakognitif. Selanjutnya dikatakan bahwa strategi-strategi belajar adalah operator-operator kognitif meliputi proses-proses yang secara langsung terlibat dalam menyelesaikan suatu tugas belajar (Mahmud & Idham, 2017). Strategi pembelajaran pendidikan karakter menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru serta peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Ningsih et al., 2024; Putra, 2023; Sukiyat, 2020).

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan keterampilan dasar yang seharusnya dimiliki oleh setiap siswa muslim. Namun, kenyataannya banyak siswa, termasuk di MTs Arifah Gowa, mengalami kesulitan dalam menguasai bacaan Al-Qur'an. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari keterbatasan kemampuan mengenal huruf hijaiyah hingga kurangnya pemahaman tajwid. Situasi ini menjadi tantangan besar, terutama bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bertanggung jawab membimbing siswa dalam meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an.

Di lingkungan sekolah, peran guru sangat penting dalam menentukan strategi pembelajaran yang efektif agar siswa bisa mengatasi hambatan dalam membaca Al-Qur'an. Strategi yang baik tidak hanya membantu siswa memahami bacaan, tetapi juga menumbuhkan minat dan motivasi mereka dalam mempelajari Al-Qur'an. Guru PAI dituntut untuk mampu menerapkan metode yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa, mengingat setiap individu memiliki tingkat pemahaman yang berbeda. Oleh karena itu, pemilihan strategi yang tepat sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas strategi dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menerapkan pembelajaran yaitu penelitian yang dilakukan oleh Apri dan Yakin (2021) yang menunjukkan strategi yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata

pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Ijtihad yaitu dengan cara: pemberian motivasi, penggunaan fasilitas seperti media LCD proyektor, penggunaan aplikasi google classroom, pengadaan madrasah diniyah. Penelitian yang dilakukan oleh Bahriah et al., (2024) bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi faktor-faktor kesulitan belajar siswa kelas VII MTSN 3 Sidenreng Rappang mencakup pendekatan beragam, seperti penggunaan strategi ekspository, strategi inquiry, media audio visual, dan bimbingan belajar. Strategi ini juga berhasil mengatasi faktor-faktor kesulitan belajar seperti kurangnya minat, pemahaman yang rendah, dan kurangnya dukungan dari lingkungan belajar. Dengan demikian, strategi ini memberikan landasan yang kokoh dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran agama Islam bagi siswa kelas VII MTSN 3 Sidenreng Rappang.

Studi terdahulu menunjukkan bahwa metode seperti Iqra' dan Tilawati cukup efektif untuk membantu siswa belajar membaca Al-Qur'an (Hamdani, 2018; Maulana & Irfani, 2022; Nurhayah & Muhajir, 2020), tetapi tantangan lain seperti keterbatasan waktu, sarana yang terbatas, dan motivasi siswa yang rendah tetap mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian untuk memahami bagaimana strategi yang diterapkan guru PAI di MTs Arifah Gowa dalam menghadapi kesulitan ini dan sejauh mana efektivitasnya dalam membantu siswa menguasai bacaan Al-Qur'an. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan penelitian untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar Al-Qur'an, mendeskripsikan strategi yang diterapkan guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa serta menganalisis efektivitas strategi yang diterapkan guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an siswa di Mts Arifah Gowa.

## **METODE**

Metode penelitian menggunakan kualitatif untuk menganalisis data secara ekstensif dalam rangka pencapaian pemahaman dan wawasan dalam situasi yang menarik yang tidak dapat diperoleh dari jenis penelitian yang lain (Anggito & Setiawan, 2018; Firmansyah & Masrun, 2021). Penelitian kualitatif sebagian besar menggunakan data nonnumerik terutama data yang lebih rinci dan mendalam. Dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka diperlukan objek penelitian yang disebut data primer dan sekunder. Data primer merupakan data utama yang didapatkan langsung dari apa yang diteliti. Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu melakukan kuesioner/wawancara dengan tujuan untuk memperoleh data dari responden berupa guru pendidikan agama Islam dan siswa Mts Arifah Gowa sebagai informan. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari hasil objek yang mendukung statement data primer yaitu dokumen, jurnal, buku, website dan data lainnya. Dalam mengumpulkan data yang akurat, peneliti menggunakan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data menerapkan analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu teknik analisis data yang menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Saleh, 2017; Sarosa, 2021). Penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik Di MTs Arifah Gowa dengan sebenar-benarnya berdasarkan fakta-fakta yang ada. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data terlihat pada table 1 berikut;

**Tabel 1. Teknik Analisis Data**

<b>Langkah</b>	<b>Teknik Analisis Data</b>	<b>Keterangan</b>
1	Reduksi Data	Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.
2	Display Data	Cara penyajian suatu data, dapat



		dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram agar mudah dipahami dan dihubungkan.
3	Verifikasi atau Pengambilan Keputusan	Tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai.

## HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Temuan

Berdasarkan hasil wawancara penelitian bersama guru PAI di Mts Arifah Gowa menunjukkan bahwa metode pembelajaran Al-Qur'an menerapkan metode latihan. Metode latihan ini nantinya siswa akan diberi tugas yaitu membaca Al- Qur'an satu persatu untuk maju kedepan lalu membacanya, jika masih belum lancar akan di latih oleh Bapak Sukiman Limpo selaku guru PAI Mts Arifah Gowa secara perlahan (S. Limpo, personal communication, 2023). Dengan demikian, para siswa akan terbiasa untuk membaca Al-Qur'an. Metode merupakan jalan cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan, karena metode sangatlah penting dalam pendidikan. Dalam kenyataannya materi pendidikan tidaklah mungkin terlaksana secara efektif dan efisien, jika seorang guru tidak menggunakan metode yang dapat membuat seorang siswa memahami atau mengerti apa yang disampaikan oleh seorang guru.

Hasil wawancara penelitian terkait faktor yang mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam belajar Al-Qur'an disebabkan dua faktor (internal dan eksternal). Faktor internal disebabkan oleh kurangnya semangat dan motivasi untuk bisa membaca Al-Qur'an juga mempengaruhi keberhasilan siswa dalam membaca AlQur'an. Sedangkan faktor eksternal disebabkan oleh dari lingkungan masyarakat yang kurang peduli tentang pembelajaran Al-Qur'an. Beberapa orang tua mengajari mereka membaca Al-Qur'an, sedangkan

sebagian yang lain memerintahkan anaknya ikut pengajian untuk belajar bersama teman-temannya di masjid. Setiap anak memiliki keunikan yang berbeda-beda, karena dinamakan proses keseimbangan kehidupan.

Berdasarkan hasil penelitian wawancara di Mts Arifah Gowa menunjukkan bahwa strategi Guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an minat mereka dalam membaca Al-Qur'an yang kurang, latar belakang yang tidak memberikan motivasi seperti orang tua yang tidak terlalu menyarankan anaknya untuk belajar Al-Qur'an, belum ada kesadaran bahwa Al-Qur'an adalah sebuah kebutuhan, Adapun dua faktor yang mempengaruhi yaitu: Faktor internal (dalam) seperti daya ingat siswa yang rendah, terganggunya alat-alat indera, usia anak, jenis kelamin, kebiasaan belajar atau rutinitas, tingkat kecerdasan, minat yang dimiliki, emosi, motivasi, sikap dan prilaku, konsentrasi, rasa percaya diri, kematangan atau kesiapan. Faktor eksternal (luar) seperti faktor keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, keadaan sekolah, lingkungan sosial. Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak maupun peserta didik dan mendorong mereka untuk menghafalkannya merupakan sebuah tugas mulia dalam kehidupan. Seorang guru harus memiliki wawasan ilmiah yang luas perihal metode pengajaran yang akan membantunya dalam menunaikan tugas sehingga mampu merealisasikan hasil yang terbaik. Oleh sebab itu, pendidik harus membekali dirinya dengan berbagai keterampilan yang mempermudahnya dalam mencapai tujuan tanpa menimbulkan kerugian atau dampak negatif dalam kondisi kejiwaan peserta didik maupun masyarakat secara umum. Dari hasil penelitian di Mts Arifah Gowa penulis dapat simpulkan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an. yang dilakukan oleh Bapak Sukiman Limpo yaitu menulis di papan tulis kemudian menerangkan tentang hukum tajwid (S. Limpo, personal communication, 2023).



## **Pembahasan**

### **Metode Pembelajaran Al-Qur'an di Mts Arifah Gowa**

Berdasarkan hasil temuan dengan penerapan pendekatan kualitatif menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an di Mts Arifah Gowa menggunakan metode yang tepat yaitu metode demonstrasi dan ceramah melalui gaya mengajar guru yang interaktif dan memunculkan sedikit humor agar suasana kelas tidak jenuh dan meningkatkan perhatian siswa.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Suarya (2021) bahwa metode ceramah dan demonstrasi yang benar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ini terbukti dari hasil yang diperoleh pada awalnya 52,20, pada siklus I menjadi 61,47 dan pada siklus II menjadi 67,80. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah metode ceramah dan demonstrasi yang benar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Seorang guru harus memiliki metode efektif yang bisa memotivasi anak-anak untuk mencintai, dan membaca Al-Qur'an, sehingga dari kalangan pendidik tidak lagi mengeluh tentang anak-anak atau siswa yang tidak menyukai atau meremehkan kajian Al-Qur'an. Begitu pula dengan pengajaran yang memerlukan metode yang mempermudah dalam penyampaian materinya, agar siswa dapat memahami dan mengerti. Terdapat banyak cara dan metode yang dapat ditempuh dalam proses pendidikan dan pengajaran, namun hal yang sudah terbukti secara empiris paling baik dalam proses pengajaran dan penjabarannya dalam kehidupan nyata, yaitu adanya guru, suri tauladan, atau panutan (Muslikhah et al., 2023; Retnodiani & Hartono, 2023). Oleh karena itu, jika seorang guru ingin berperan dalam mengatasi kesulitan yang dialami oleh peserta didiknya dalam membaca Al-Qur'an hendaknya ia terlebih dahulu menanamkan rasa cinta peserta didiknya terhadap Al-Qur'an. Dan seorang guru hendaknya menjadi teladan pertama bagi mereka.



Al-Qur'an dapat membersihkan jiwa dan menjadikan seseorang berakhlak mulia, namun itu bergantung pada pengaruh akhlak seorang guru. Jika akhlak guru sesuai dengan apa yang ia ajarkan, maka dengan sendirinya peserta didik juga akan mengikutinya. Peran pertama yang dapat dilakukan oleh guru dalam rangka mengatasi kesulitan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an adalah dengan pembelajaran observasional. Pembelajaran observasional adalah pembelajaran yang dilakukan ketika seseorang mengamati dan meniru perilaku orang lain dengan menggunakan keterampilan berpikir. Karena peserta didik adalah manusia biasa dan manusia memiliki tabiat meniru, memberikan keteladanan adalah faktor pentingnya dalam pendidikan dan pengajaran (Pramono & Ahyani, 2016).

### **Faktor Penghambat Peserta Didik Dalam Belajar Al-Qur'an**

Berdasarkan hasil temuan dengan penerapan pendekatan kualitatif menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di Mts Arifah Gowa dipengaruhi beberapa yaitu kurangnya motivasi diri siswa dan malas belajar, kurangnya perhatian dari orangtua, dan siswa merasa kesulitan dalam mengucapkan dan membedakan panjang pendeknya dan tajwidnya. Sebagaimana diungkapkan dalam penelitian Royani & Muafia (2024) siswa yang belum menguasai huruf hijaiyah dengan baik cenderung menghadapi kesulitan dalam pelafalan yang benar, sementara kesalahan dalam penerapan tajwid berdampak pada kualitas dan keindahan bacaan.

Pada dasarnya pertumbuhan dan perkembangan siswa tergantung pada dua unsur yang saling mempengaruhi, yakni bakat yang telah dimiliki oleh peserta didik sejak lahir akan tumbuh dan berkembang berkat pengaruh lingkungan, dan sebaliknya lingkungan akan lebih bermakna apabila terarah pada bakat yang telah ada (Putra & Sawarjuwono, 2019; Rahmat, 2021;



Utamayasa & Anggreni, 2021), Anak berkesulitan membaca sering memperlihatkan kebiasannya membaca yang tidak wajar. Mereka sering memperlihatkan adanya gerakan-gerakan yang penuh dengan ketegangan seperti mengeryitkan kening, gelisah, irama suara meninggi, atau mengigit bibir. Mereka juga sering memperlihatkan adanya perasaan tidak aman yang di tandai dengan perilaku menolak untuk membaca, menangis, serta mencoba melawan guru.

Anak berkesulitan membaca mereka sering mengalami kekeliruan dalam mengenal kata. Kekeliruan jenis ini mencakup penghilangan, penyisipan, penggantian, pembalikan, salah ucap, pengubahan tempat, tidak mengenal kata, dan tersentak-sentak. Penghilangan huruf atau kata sering dilakukan anak berkesulitan membaca karena adanya kekurangan dalam mengenal huruf, bunyi bahasa (fonik), dan bentuk kalimat.

### **Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di Mts Arifah Gowa**

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an Di Mts Arifah Gowa melalui kegiatan awal pembelajaran siswa melakukan tahsin qiraah atau memperbaiki bacaan, guru menuliskan materi pelajaran Al-Qur'an di papan tulis kemudian siswa di persilahkan maju ke depan dan dibimbing cara membaca dan mengenal huruf hijaiyah, serta siswa diberikan motivasi agar siswa lebih bersemangat belajar membaca Al-Qur'an.

Salah satu strategi yang digunakan guru adalah dengan melakukan tahsin qira'ah di awal pembelajaran, yakni dengan memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa secara bertahap. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muttaqin (2022) metode tahsin qira'ah yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an mampu meningkatkan akurasi bacaan dan

pemahaman siswa terhadap makhraj dan tajwid huruf hijaiyah. Proses pembelajaran ini melibatkan pengulangan bacaan secara konsisten, sehingga siswa dapat memperbaiki kesalahan dalam membaca. Di MTs Arifah Gowa, tahsin qira'ah ini dilakukan dengan metode pembimbingan langsung, di mana guru mengamati dan mengoreksi langsung bacaan siswa, yang terbukti efektif dalam meminimalkan kesalahan pengucapan.

Strategi lain yang diterapkan adalah dengan menuliskan materi pelajaran Al-Qur'an di papan tulis dan mengajak siswa untuk maju ke depan kelas guna mempraktikkan cara membaca yang benar. Berdasarkan penelitian oleh (Zamana & Rosnawati, 2017) strategi ini menekankan pendekatan praktik langsung yang membantu siswa untuk lebih cepat mengenal huruf hijaiyah dan aturan tajwid. Ketika siswa diharuskan untuk maju dan membacakan ayat di depan teman-temannya, mereka merasa termotivasi untuk lebih serius dalam belajar dan memperhatikan detail bacaan, yang secara empiris meningkatkan kemampuan baca mereka secara signifikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Fadli (2019) bahwa guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Pendekatan ini efektif karena dapat membantu siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mereka masing-masing (Fadli, 2019; Royani & Muafia, 2024). Strategi-strategi ini didasarkan pada fakta bahwa siswa memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dalam membaca Al-Qur'an. Dengan pendekatan individual dan metode yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, mereka dapat lebih cepat memahami cara membaca yang benar, memperbaiki kesalahan dalam tajwid, serta meningkatkan keterampilan membaca secara keseluruhan. Pembelajaran kelompok juga memungkinkan terciptanya suasana belajar yang kondusif dan mendukung, sehingga siswa merasa lebih termotivasi.



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan maka ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran Al-Qur'an di Mts Arifah Gowa menggunakan metode yang tepat yaitu metode demontrasi dan ceramah mealui gaya mengajar guru yang interaktif dan memunculkan sedikit humor agar suasana kelas tidak jenuh dan meningkatkan perhatian siswa. Faktor yang mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di Mts Arifah Gowa dipengaruhi beberapa yaitu kurangnya motivasi diri siswa dan malas belajar, kurangnya perhatian dari orangtua, dan siswa merasa kesulitan dalam mengucapkan dan membedakan panjang pendeknya dan tajwidnya. Adapun strategi guru pai dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an Di Mts Arifah Gowa antara lain, setiap awal pembelajaran siswa melakukan tahsin qiraah atau memperbaiki bacaan, guru menuliskan materi pelajaran Al-Qur'an di papan tulis kemudian siswa di persilahkan maju ke depan dan dibimbing cara membaca dan mengenal huruf hijaiyah, serta siswa diberikan motivasi agar siswa lebih bersemangat belajar membaca Al-Qur'an.

## REFERENCES

- Adam, A. (2023). Integrasi Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Amanah Ilmu: Jurnal Kependidikan Islam*, 3(1), 13-23.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).  
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=59V8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=metode+kualitatif&ots=5IctvCewLs&sig=DoD9z42YG B6Y0UW3vWx-8z1QaoM>
- Apri, M. I. Z., & Yakin, H. H. (2021). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1-8.
- Bahriah, B., Abdullah, A., & Wahab, R. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Kelas VII MTsN 3

- Sidenreng Rappang. *Referensi*, 2(1). <https://journal.pascasarjana-uim.ac.id/index.php/referensi/article/view/172>
- Fadli, A. (2019). Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode An-Nahdliyah Di TPQ At-Thoyyibah Baureno Bojonegoro. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 87–92.
- Firmansyah, M., & Masrun, M. (2021). Esensi perbedaan metode kualitatif dan kuantitatif. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156–159.
- Hamdani, M. (2018). Penerapan metode membaca Alquran pada TPA di kecamatan Amuntai Utara (Studi pada metode iqra dan metode tilawati). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/12>
- Jazuli, A., & Haryono, P. (2023). Peran Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Membangun Santri Yang Memiliki Kefakihan Pada Al-Qur'an. *Kinerja : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 96–119. <https://doi.org/10.33558/kinerja.v1i1.5854>
- Limpo, S. (2023). *Strategi Guru Pai Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di MTS Arifah Gowa* [Personal communication].
- Mahmud, S., & Idham, M. (2017). *Strategi belajar-mengajar*. Syiah Kuala University Press. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=bI\\_PDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=belajar+mengajar&ots=uVPJdQHJnr&sig=LTyVunKxhNFWr9OeSx2p03VT60M](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=bI_PDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=belajar+mengajar&ots=uVPJdQHJnr&sig=LTyVunKxhNFWr9OeSx2p03VT60M)
- Maulana, F., & Irfani, F. (2022). Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Baca Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di SDIT Uswatun Hasanah Depok. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 29–56.
- Muslikhah, S., Baharuddin, B., & Muthi, I. (2023). Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Islamic Green School Kota Bekasi. *Kinerja : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 22–41. <https://doi.org/10.33558/kinerja.v1i1.5850>
- Muttaqin, I. (2022). Pembelajaran Tahsinul Qiro'ah Di Ponpes Miftahussalam Megang Sakti Musi Rawas. *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 26–37.
- Ningsih, D. R., Ahyani, N., & Putra, M. J. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Strategi Pembelajaran dan Penguatan Pendidikan Karakter di SMA Negeri 2 Kikim Tengah. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 1156–1167.
- Nurhayah, N., & Muhajir, M. (2020). Implementasi Metode Tilawati Dan Metode Iqro'dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an: Di SD Islam Al-Azhar Dan SDIT Nur El-Qolam Kabupaten Serang. *Qathrunâ*, 7(2), 41–62.



- Pramono, R. B., & Ahyani, L. N. (2016). Metode Pembelajaran Observasional Dalam Meningkatkan Kesiapan Sekolah (Ketrampilan Motorik, Dan Kemandirian) Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 8(2), 93-100.
- Putra, P. (2023). Link And Match Strategy of Islamic Banking Vocational High School Human Resources with the Islamic Banking Industry. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2275-2283.
- Putra, P., & Sawarjuwono, T. (2019). Traditional Market Merchant Attitudes in the Perspective of Islamic Business Ethics. *Opción*, 35(20), 1471-1487.
- Rahmat, P. S. (2021). *Perkembangan peserta didik*. Bumi Aksara. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Ph0mEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pertumbuhan+dan+perkembangan+peserta+didik&ots=oLrr9DuPF9&sig=\\_MMsQe\\_Ue3D5\\_erfX67otcws7h4](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Ph0mEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pertumbuhan+dan+perkembangan+peserta+didik&ots=oLrr9DuPF9&sig=_MMsQe_Ue3D5_erfX67otcws7h4)
- Retnodiani, A. A., & Hartono, A. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Dimediasi Work Engagement. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(8), 717-732.
- Royani, A., & Muafia, E. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Pembelajaran Interaktif pada Materi Huruf Hijaiyah Bersambung dan Harakat di Kelas II SD Negeri 1 Plangan Situbondo. *Journal Of Pedagogical And Teacher Professional Development*, 1(1), 160-169.
- Saleh, S. (2017). *Analisis data kualitatif*. Pustaka Ramadhan, Bandung. <https://eprints.unm.ac.id/14856>
- Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. Pt Kanisius. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=YY9LEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=analisis+data+&ots=gAz68WY4Nd&sig=Mhtlgp-lJeJk09yXwAQRTv3dPA4>
- Sholeh, S., & Maryati, M. (2021). Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 212-217.
- Suarya, I. D. K. (2021). Implementasi Metode Ceramah Interaktif Dan Metode Demonstrasi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Sd Negeri 3 Batununggul. *Daiwi Widya*, 8(1), 36-47.
- Sugiarti, D. Y. (2023). Pengelolaan Profesionalisme Guru Di Era Revolusi Industri 4.0. *Kinerja : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 42-60. <https://doi.org/10.33558/kinerja.v1i1.5851>
- Sukiyat, H. (2020). *Strategi implementasi pendidikan karakter*. Jakad Media Publishing. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=g6XODwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=strategi+belajar+pendidikan+karakter&ots=Ohb\\_3K8Xp\\_&sig=xCJYNAJ9vV8ZSnHDojWxjKSAUd4](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=g6XODwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=strategi+belajar+pendidikan+karakter&ots=Ohb_3K8Xp_&sig=xCJYNAJ9vV8ZSnHDojWxjKSAUd4)
- Umami, F. (2023). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Di SMPN 1 Rancabungur. *Kinerja : Jurnal*

*Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1-21.  
<https://doi.org/10.33558/kinerja.v1i1.5849>

Utamayasa, I. G. D., & Anggreni, M. A. (2021). *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik*. Jakad Media Publishing.  
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=2jc1EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pertumbuhan+dan+perkembangan+peserta+didik&ots=TUmSJ2KGLs&sig=9Ix07MOzxSo18b0JIRwe14H4e78>

Zamana, M., & Rosnawati, S. (2017). Penerapan Metode Menghafal dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Menghafal Surat-Surat Pendek pada Siswa Kelas Rendah (III) SD Negeri 7 Linge. *Jurnal Buah Hati*, 4(1), 31-50.

